



SEJUMLAH PENGENDARA BELUM TAHU

Uji Coba Satu Arah Plengkung Gading Dimulai

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY mulai memberlakukan uji coba rekayasa lalu lintas Sistem Satu Arah (SSA) di ruas Jalan Gading Plengkung Nirbaya (Gading), Senin (10/3). Uji coba akan berlangsung selama satu bulan. Untuk minggu pertama, dilakukan uji coba selama 4 jam, pukul 07.00-09.00 WIB dan 15.00-17.00 WIB.

Uji coba ini sebagai upaya mengurangi kepadatan lalu lintas sekaligus melestarikan struktur Plengkung Gading yang mulai mengalami keretakan. Meski Dishub DIY sudah melakukan sosialisasi dan telah memasang sejumlah rambu lalu lintas serta penunjuk arah untuk mendukung pelaksanaan SSA, namun masih ada beberapa pengendara yang belum

tahu terhadap uji coba SSA di Plengkung Nirbaya ini.

"Sebetulnya saya tidak keberatan dengan uji coba ini. Mungkin memang sudah ada sosialisasi, tapi saya tidak tahu. Jadi begi-

tu ada petugas yang tidak memperbolehkan lewat Plengkung Nirbaya, saya sempat bingung, karena benar-benar tidak tahu," kata Ari Wibowo, seorang warga Bantul.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dishub DIY Wiyos Santoso mengungkapkan, selama uji coba dilakukan, kendaraan dari Plengkung Nirbaya atau Jalan Gading (Njeron Beteng) hanya

diperbolehkan menuju Jalan MT Haryono, Jalan DI Panjaitan, dan Jalan Mayjen Sutoyo.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Riyana Ekawati

Penerapan uji coba rekayasa lalu lintas Sistem Satu Arah (SSA) di ruas Jalan Gading Kawasan Plengkung Nirbaya mulai diberlakukan Senin (10/3/2025).

Uji Coba Sambungan hal 1

Sebaliknya, kendaraan dari arah Jalan MT Haryono, Jalan DI Panjaitan, dan Jalan Mayjen Sutoyo tidak diperbolehkan masuk ke Plengkung Nirbaya (Gading) pada dua periode waktu tertentu, yakni pukul 07.00-09.00 WIB dan 15.00-17.00 WIB.

"Uji coba akan dilakukan secara bertahap dan dievaluasi setiap minggu. Pada minggu pertama, pembatasan lalu lintas hanya berlaku selama dua jam yaitu pagi dan sore hari. Setelah seminggu, akan kami evaluasi dan kemungkinan diperpanjang durasinya," terang Wiyos seraya menambahkan, Dishub DIY telah memasang sejumlah rambu lalu lintas dan penunjuk arah untuk mendukung pelaksanaan SSA.

Wiyos menambahkan, selama uji coba SSA, petugas Dishub DIY, Dishub Kota Yogyakarta, serta aparat Kepolisian dari Polres dan Polda DIY ditempatkan di titik-titik strategis untuk memastikan kelancaran lalu lintas. Karena masih tahap sosialisasi, jadi belum ada sanksi bagi pelanggar.

"Selain kendaraan roda dua dan mobil, bus dilarang melintas di Kawasan Plengkung Gading. Sebetulnya sejak dulu sudah dilarang, tetapi masih ada beberapa yang melanggar. Kemacetan parah yang pernah terjadi di sini juga akibat bus yang tidak seharusnya lewat," tambah Wiyos.

Menurut Wiyos, selain mengurai kemacetan, kebijakan SSA di Plengkung Nirbaya bertujuan untuk melestarikan Plengkung Gading yang telah mengalami retakan sejak 2018. Dari hasil kajian, kepadatan lalu lintas di sekitar kawasan itu juga lebih tinggi di jalur keluar dari Plengkung Gading dibandingkan jalur masuk. Karena itu, Sistem Satu Arah diterapkan dengan arus kendaraan keluar dari Kawasan Plengkung Nirbaya.

"Untuk sementara, kami masih menggunakan water barrier dan rambu larangan masuk serta larangan belok kiri dan kanan dalam uji coba ini. Mudah-mudahan masyarakat bisa memahami dan cepat menyesuaikan dengan kebijakan satu arah yang diujicobakan," ujarnya. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005